

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Keberadaan TPA Terjun berdampak terhadap keadaan sosial ekonomi pemulung di Kelurahan Paya Pasir. Adapun kesimpulan yang didapat meliputi sebagai berikut :

1. Dampak Keberadaan TPA Terjun Terhadap Keadaan Sosial Pemulung di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan Ditinjau Dari :

- a.) Pendidikan

Rendahnya pendidikan terakhir yang diterima oleh masing-masing responden, mendorong responden untuk menyekolahkan anak-anaknya melebihi dari yang diterima. Besarnya keinginan responden untuk menyekolahkan anak-anaknya akan berdampak terhadap tingkat pendidikan terakhir yang akan diterima oleh masing-masing anak pemulung. Hal tersebut dapat diamati pada tingkat pendidikan terakhir yang diterima oleh anak-anak pemulung, dimana anak-anak pemulung yang sudah tamat sekolah didominasi oleh anak-anak yang berpendidikan terakhir SMA dan terdapat juga beberapa anak pemulung yang telah tamat Perguruan Tinggi yang berjumlah sembilan orang. sementara responden (pemulung) yang bekerja di TPA Terjun didominasi oleh pemulung-pemulung yang berpendidikan terakhir SMP.

b.) Kesehatan

Kondisi lingkungan tempat kerja yang tidak baik menyebabkan pemulung-pemulung yang bekerja di TPA Terjun mengalami beberapa penyakit yang sebelumnya tidak dialami. Responden merasakan adanya perbedaan dengan kondisi tubuhnya sebelum dan selama bekerja sebagai pemulung di TPA. Pemulung yang bekerja di TPA Terjun mengalami beberapa penyakit yang timbul akibat pekerjaannya. 73 % responden yang bekerja sebagai pemulung di TPA Terjun menderita penyakit yang berhubungan dengan sistem pernafasan seperti batuk dan sesak nafas. Namun tidak hanya itu, terdapat beberapa penyakit lainnya seperti penyakit kulit seperti gatal-gatal, darah rendah dan asam lambung / mag.

c.) Keadaan Rumah Pemulung.

Responden yang bekerja sebagai pemulung di TPA Terjun 80 % memiliki rumah dengan keadaan semi permanen. Keadaan lingkungan tempat tinggal pemulung dipengaruhi oleh jauh tidaknya jarak rumah pemulung dengan TPA Terjun sebagai tempat bekerja. Keadaan lingkungan rumah pemulung yang berdomisili didalam Kelurahan Paya Pasir dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dikarenakan rumah-rumah pemulung yang berada didalam Kelurahan Paya Pasir dekat dengan sumber pencemaran yaitu TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sampah itu sendiri. Juga tidak sedikit dari beberapa pemulung yang berdomisili didalam Kelurahan Paya Pasir membawa barang pulungannya untuk diolah kembali dirumahnya.

Sementara sebaliknya bagi pemulung yang berdomisili diluar Kelurahan Paya Pasir.

2. Dampak keberadaan TPA Terjun terhadap keadaan ekonomi pemulung di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan ditinjau dari pendapatan yaitu keberadaan TPA Terjun dijadikan sebagai tempat mata pencaharian (sumber pendapatan) mengingat sedikitnya lapangan pekerjaan dilapangan. Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pemulung yang bekerja di TPA Terjun 57% memiliki penghasilan berkisar Rp. 1000.000 – Rp. 2000.000 /bulan. Pemasukan yang diperoleh tersebut memberikan kontribusi sebesar 43 % terhadap pendapatan yang diterima pertiap bulannya.

B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang diperoleh diatas, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Sekalipun pendidikan yang diterima oleh sebagian anak-anak pemulung sudah melebihi atau bahkan setara dengan program pemerintah yaitu wajib belajar 12 tahun. Namun, masih terdapat anak-anak pemulung yang mendapatkan pendidikan terakhir pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Ada baiknya apabila pemulung memanfaatkan bantuan dana pendidikan dari pemerintah yaitu KIP. Mengingat bahwa KIP ditujukan untuk membantu anak-anak yang kurang mampu namun memiliki keinginan yang tinggi untuk bersekolah.

2. Ketika bekerja, responden yang bekerja sebagai pemulung di TPA Terjun tidak menggunakan masker ataupun sarung tangan. Oleh karena itu ada baiknya apabila pemulung yang bekerja di TPA Terjun mulai untuk membudidayakan pemakaian masker dan sarung tangan. Mengingat 73 % responden yang bekerja sebagai pemulung di TPA Terjun menderita penyakit yang berhubungan dengan sistem pernafasan.
3. Penghasilan habis dipakai dalam satu hari tidaklah menjadi alasan untuk mengabaikan keadaan rumah atau tempat tinggal. Rumah atau tempat tinggal adalah kebutuhan pokok manusia yang sangat penting. Rumah tidak hanya merupakan tempat untuk beristirahat dan melindungi diri dari sinar matahari dan hujan, rumah mempunyai fungsi dan arti yang lebih. Rumah yang nyaman akan membuat penghuni rumah menjadi sehat. Oleh karena itu, ada baiknya pemulung juga memperhatikan bagaimana keadaan lingkungan rumah sebagai tempat tinggal yang layak.
4. TPA Terjun merupakan lapangan pekerjaan bagi pemulung mengingat sedikitnya lapangan pekerjaan dilapangan. Alat-alat berat yang digunakan untuk memproses sampah di TPA dimanfaatkan oleh pemulung untuk menemukan barang pulungan tanpa harus menggali. Pemeriksaan rutin wajib dilakukan terhadap alat-alat berat yang digunakan hal ini ditujukan untuk menjaga keawetan mesin dan kinerja pengelolaan sampah di TPA